

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Novel *The Professor* karya Charlotte Bronte dianalisis melalui dua pendekatan yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Perwatakan, latar dan alur yang merupakan komponen dari pendekatan intrinsik dianalisis secara mendalam melalui dialog atau percakapan yang ada, *setting* atau tempat yang menjadi latar cerita dan konflik-konflik yang ada menjadi alur yang menjadikan sebuah urutan cerita bermakna. Sedangkan untuk pendekatan ekstrinsik menggunakan konsep historis biografis dimana sejarah kehidupan atau pengalaman pribadi pengarang dituangkan menjadi sebuah karya dan teori kepribadian dari Carl Rogers yang digunakan untuk menganalisis novel membuktikan bahwa aktualisasi diri dan kematangan dalam menghadapi pengalaman yang pahit sekalipun dapat diraih oleh setiap pribadi.

Charlotte Bronte benar-benar menuangkan kehidupannya ke dalam karya-karyanya, termasuk novel *The Professor* ini. Kehidupan masa kecilnya yang menyedihkan, tidak didampingi orang tua juga dikisahkan kembali ke dalam tokoh utama novel ini, William Crimsworth. William pun harus menghadapi kenyataan bahwa dia harus berjuang sendiri setelah kematian orangtuanya dan hancurnya bisnis ayahnya yang telah dibangun saat William masih kecil. Melalui perwatakan, dapat disimpulkan bahwa tokoh William Crimsworth sebagai tokoh utama memiliki sifat konsisten, sabar dan pekerja keras. Edward Crimsworth memiliki sifat kejam, sombong dan kasar. Keras kemauan, mandiri dan pintar membawa diri menjadi sifat yang dimiliki Frances Evans Henri. *Setting* yang dibangun dalam novel ini pun ialah tempat-tempat yang dulunya memiliki kesan mendalam bagi Charlotte. Eton yang menjadi saksi masa kecil Charlotte dan juga William berfungsi sebagai latar belakang untuk suatu tindakan. Kota Brussels yang berfungsi sebagai cara untuk menciptakan atmosfer yang sesuai menjadi tempat dimana Charlotte bersemangat mengejar cita-citanya yang dicerminkan pula dalam perjalanan hidup William. Kamar di asrama yang memiliki

keterbatasan fasilitas sebagai cara untuk mengungkap karakter dimana Charlotte dan William yang menjadi tokoh yang digambarkannya tetap memiliki semangat tinggi dalam mengejar cita-citanya. Hal ini pun membuktikan bahwa *setting* atau latar memiliki berbagai fungsi.

Tema keteguhan hati dalam tercapainya aktualisasi diri yang saya analisis dapat terbukti dari pendekatan historis biografis dan teori psikologi kepribadian Carl Rogers dalam skripsi ini. Melalui pendekatan historis biografis diketahui bahwa tokoh William dan perjalanan hidupnya ialah cerminan kehidupan si pengarang, Charlotte Bronte, yang dituangkan secara mendetail dan menjadi sebuah karya sastra bernilai tinggi. Melalui teori psikologi kepribadian Carl Rogers, diketahui bahwa aktualisasi diri dari tokoh William dapat dibuktikan dari cara William yang berusaha menikmati setiap pekerjaannya, menjadikan konflik yang ada sebagai pengalaman dan pelajaran hidup hingga akhirnya dia mencapai kesuksesan dari jalan hidup yang telah dipilihnya.

Novel *The Professor* karya Charlotte Bronte ini pun mengandung beberapa pesan moral di dalamnya. Pertama, keyakinan diri bahwa setiap orang memiliki jalan hidupnya masing-masing dan yakinlah bahwa jalan hidup yang telah kita pilih suatu saat nanti dapat menuju sebuah kesuksesan dimana campur tangan Tuhan pun tetap ada di dalamnya. Kedua, kesabaran dalam menghadapi setiap cobaan. Dalam setiap cobaan atau kesedihan yang ada, akan selalu ada kekuatan baru yang dapat menjadikan diri kita lebih tegar dalam menghadapi setiap masalah hingga akhirnya nanti kita menjadi pribadi yang matang dalam menjalani kehidupan. Terakhir, kemampuanlah nantinya yang akan berbicara. Kemampuan atau potensi dalam diri yang terus kita kembangkan akan menjadi bukti aktualisasi diri kita dalam menghadapi tantangan yang nantinya akan menjadi modal dalam meraih cita-cita dan ambisi diri.

B. Summary Of the Term-Paper

This term-paper consists of four chapters in which The Novel Professor becomes the object of the analysis.

The first chapter is introduction, I try to explain the general things such as background of the research, why I choose this masterpiece as my object, identification of the problem, limitation of the problem, statement of the problem, aim of the research, theoretical framework, methods of the research, benefits of the research and systematic organization of the research.

The second chapter, is the analysis of The Professor, a novel created by Charlotte Bronte with intrinsic approach such as characterization, setting and plot. For characterization, I use showing and telling methods in order to know the characterizations of the actor. I have three functions of setting used; they are setting as background for action, setting as a mean of creating appropriate atmosphere, and setting as a means of revealing character. While for a plot, consists of exposition, complication, crisis, falling action, and resolution.

On the third chapter, I try to analyze The Professor, a novel created by Charlotte Bronte with extrinsic approach. In other words, theories used to analyze the novel are historical biographic and personality psychology theory of Carl Rogers.

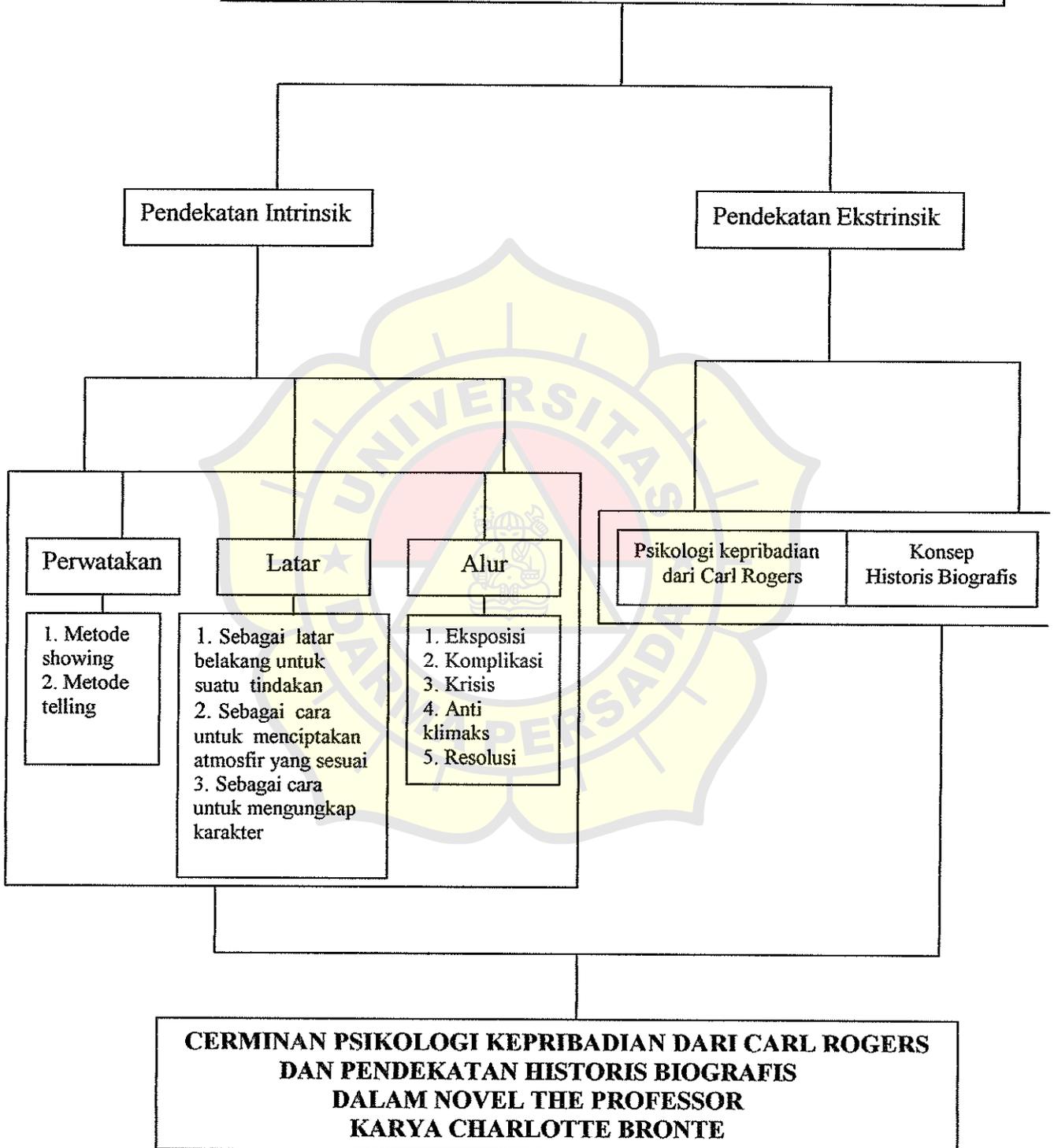
Then, the fourth chapter as the last chapter, consists of conclusion and the summary of the term-paper itself.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. (Andayani, Penerjemah.) Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Bronte, Charlotte. (1994). *The Professor*. London: Wordsworth Editions Limited.
- Minderop, Albertine. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Pickering, James H. And Hoeper, Jeffrey D. (1981). *Concise Companion to Literature*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc. p. 39
- Schulz, Duane. (2005). *Psikologi Pertumbuhan, Model-Model Kepribadian Sehat*. (Yustinus, Penerjemah) Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Charlotte_Bront%C3%AB 05/05/2011 18:42>
- <<http://surgabukuku.wordpress.com/category/fiksi-terjemahan/page/2/> 09/5/2011 19:03>
- <<http://pengertianbaru2.net/pengertian-latar-belakang.html> 03/06/2011 10 :35>
- <http://jedarling.home.mindspring.com/Julie_web/setting.lec.cm.htm> 06/06/2011 12:10>
- <<http://pengertianbaru2.net/pengertian-latar-belakang.html> 24/07/2011 18:37>
- <<http://ebekunt.wordpress.com/2009/06/30/kepribadian-menurut-paradigma-humanistik/> 02/07/2011 22:15>
- <<http://blog.kenz.or.id/2005/05/02/carl-rogers-psikolog-aliran-humanisme.html> 11/07/2011 16:45>
- <<http://www.forumkami.net/cafe-sastra/20317-pengertian-plot-alur-cerita.html> 15/07/2011 21:17>

SKEMA PENELITIAN BIDANG SASTRA

**CERMINAN PSIKOLOGI KEPRIBADIAN DARI CARL ROGERS
DAN PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS
DALAM NOVEL THE PROFESSOR
KARYA CHARLOTTE BRONTE**



BIOGRAFI PENGARANG

Data Pribadi

Nama Lengkap : Arimbi Fajar Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Maret 1986
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Balai Rakyat Raya No. 12 RT 004/RW 01
Pondok Bambu, Jakarta Timur
No. Telepon : 08158811479

Pendidikan Formal

1. SD : SDS Perguruan Rakyat 4-5, Pahlawan Revolusi (1998)
2. SMP : SLTP PUTRA I, Kalimalang Jakarta Timur (2001)
3. SMU : SMUN 54, Rawa Bunga Jakarta Timur (2004)
4. D3 : Universitas Brawijaya, Malang (2007)